

Meningkatkan Brand Awareness: Dengan Aktif Dan Konsisten Di Media Sosial, UMKM Bisa Lebih Dikenal Oleh Banyak Orang Dan Membangun Citra Positif Di Mata Konsumen

Rezki Akbar¹, Efa Irdhayanti², Inuh Bahyu Sasongko³, Adinda Faisyahwati⁴, Viola⁵

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Tanjungpura

E-mail: b1021221179@student.untan.ac.id , efairdhayanti@ekonomi.untan.ac.id ,
b1021221189@student.untan.ac.id ,
b1021221187@student.untan.ac.id , b1021221186@student.untan.ac.id

Article History:

Received: 14 November 2024

Revised: 27 November 2024

Accepted: 29 November 2024

Keywords:

Kesadaran
Merek, Penghematan Uang,
Media Sosial, Layanan
Masyarakat

Abstract: Menabung merupakan salah satu hal penting yang harus dilakukan untuk masa depan. Menabung dapat menjadi salah satu cara untuk mengelola keuangan, menabung dapat dimulai sejak usia dini atau anak sekolah dasar. Tujuan dari sosialisasi menabung sejak sekolah dasar adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa dalam menabung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan merupakan bentuk nyata dari upaya untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di daerah. Di Sungai Kosak, program pengabdian ini terdiri dari berbagai kegiatan yang bertujuan untuk membekali anak-anak dengan ilmu dan keterampilan yang bermanfaat. Adapun 4 program yang akan dilaksanakan yaitu: sosialisasi menabung untuk menanamkan pentingnya mengelola keuangan sejak dini, kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai spiritual, pelatihan pembuatan gelang sebagai media pengembangan kreativitas dan kewirausahaan anak, serta pemberdayaan UMKM untuk mendorong kemandirian ekonomi pada anak.

PENDAHULUAN

Sungai Kosak, yang terletak tidak jauh dari pusat Kota Sanggau, menawarkan akses yang relatif mudah meskipun kondisi jalan menuju kawasan ini masih berbatu. Desa ini terdiri dari 4 Rukun Tetangga (RT) dengan populasi sekitar 800 jiwa yang terbagi dalam 187 Kepala Keluarga (KK). Masyarakat setempat sebagian besar menggantungkan pendapatan mereka pada aktivitas pengumpulan dan pemanfaatan barang-barang daur ulang, mengingat keberadaan tempat pembuangan akhir (TPA) Kabupaten Sanggau di kawasan tersebut. Aktivitas ini menjadi salah satu sumber ekonomi penting bagi penduduk lokal, terutama bagi mereka yang belum sepenuhnya bergantung pada sektor formal lainnya.

Salah satu permasalahan yang ada pada masyarakat Desa Sungai Kosak yang di mana para orang tua kurang menyadari potensi dari anak-anak mereka. Anak-anak di desa tersebut sangat memiliki kemampuan dan kreativitas yang tinggi untuk menciptakan sebuah inovasi dalam

pembuatan kerajinan tangan, hanya saja perlu diasah dan dikembangkan serta memberikan motivasi yang kuat kepada mereka.

Selain itu Desa Sungai Kosak sangat tinggi akan nilai-nilai namun masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal pengembangan kreativitas dan keterlibatan anak-anak dalam kegiatan positif. Program yang di terapkan di Desa Sungai Kosak adalah pengembangan kreativitas anak desa serta membangun jiwa enterprenuer pada diri mereka serta pengenalan dan menumbuhkan jiwa menabung pada kalangan anak desa dengan tujuan utamanya adalah untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi metode terbaik yang dapat digunakan dalam mengedukasi anak-anak sekolah dasar (SD) tentang pentingnya menabung serta cara melakukannya secara efektif dan efisien. Selain itu program yang dilaksanakan pada desa tersebut adalah dengan mengadakan perayaan yang bertepatan pada 1 Muharam dengan melaksanakan berbagai macam lomba keagamaan untuk meningkatkan semangat pada anak-anak dalam rangka merayakan tahun baru islam.

Program ini dirancang untuk mengatasi tantangan tersebut melalui serangkaian kegiatan yang tidak hanya meningkatkan keterlibatan anak-anak dalam kegiatan keagamaan tetapi juga memperkenalkan mereka pada literasi keuangan serta membangun jiwa enterprenuer sejak dini.

METODE

Metode implementasi untuk meningkatkan partisipasi anak-anak diDesa Sungai Kosak dalam kegiatan keagamaan dan edukasi finansial harus dirancang dengan cermat dan sistematis agar mencapai hasil yang optimal. Langkah awal yang dilakukan adalah fase persiapan dan perencanaan yang mencakup identifikasi kebutuhan spesifik dari anakanak dan masyarakat setempat. Dalam tahap ini, dilakukan observasi dan diskusi dengan tokoh masyarakat, orang tua, dan guru untuk memahami tantangan serta potensi yang ada. Selanjutnya, pembentukan tim panitia yang terdiri dari anggota kelompok KKM, tokoh masyarakat, dan relawan lokal sangat penting untuk memastikan koordinasi yang baik dan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan. Tim panitia ini bertanggung jawab atas penggalangan dana dan sumber daya yang diperlukan, baik dari donatur lokal, pemerintah, maupun pihak swasta, yang dapat mendukung program-program yang dirancang.

Setelah persiapan selesai, fase implementasi dimulai dengan desain dan pengembangan berbagai kegiatan yang telah direncanakan. Lomba-lomba keagamaan, seperti adzan, membaca surah pendek, dan fashion show Islami, dirancang dengan mempertimbangkan tingkat kesulitan yang sesuai dengan usia dan kemampuan anak-anak, serta aturan yang jelas untuk memastikan proses penilaian yang adil dan objektif. Lomba ini dilaksanakan selama dua hari berturut-turut dalam peringatan 1 Muharam, dan di setiap kegiatan, anak-anak didampingi oleh mentor atau fasilitator yang membantu mereka memahami esensi dari aktivitas tersebut, baik dari segi spiritual maupun teknis. Sebagai bentuk apresiasi, pemenang lomba diberikan hadiah berupa peralatan sekolah dan sertifikat penghargaan, yang tidak hanya bertujuan untuk memotivasi mereka tetapi juga untuk memberikan dorongan agar mereka terus terlibat dalam kegiatan positif di masa depan.

Bersamaan dengan itu, workshop pembuatan gelang dijalankan sebagai bagian dari program untuk merangsang kreativitas anak-anak sambil memberikan edukasi tentang manajemen keuangan. Dalam workshop ini, anak-anak diajarkan berbagai teknik manual dan desain yang memungkinkan mereka mengekspresikan kreativitasnya dalam membuat

gelanggelang unik. Pendekatan praktis ini membantu anak-anak memahami bahwa kerja keras, kesabaran, dan ketelitian adalah kunci dalam menghasilkan karya yang berkualitas. Selain itu, aspek edukasi menabung juga diintegrasikan ke dalam workshop melalui metode interaktif yang melibatkan penggunaan gambar visual, simulasi menabung, dan pemberian reward. Pendekatan ini dirancang agar anak-anak dapat dengan mudah memahami konsep menabung sebagai bagian penting dari manajemen keuangan pribadi, serta termotivasi untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah kegiatan selesai, evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi ini mencakup pemantauan terhadap perubahan perilaku anak-anak, tingkat partisipasi mereka dalam kegiatan keagamaan, serta pemahaman mereka mengenai pentingnya menabung. Hasil evaluasi tersebut kemudian disusun dalam laporan yang akan digunakan untuk menginformasikan masyarakat dan pihak-pihak terkait tentang dampak dari program ini. Jika hasilnya positif, maka dapat dipertimbangkan pembentukan kelompok kegiatan berkelanjutan yang fokus pada pengembangan kreativitas, spiritualitas, dan kesadaran finansial anak-anak di Desa Sungai Kosak. Sosialisasi hasil kegiatan kepada masyarakat luas juga penting untuk memastikan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak, termasuk peningkatan kapasitas pendidik agar mereka dapat terus mendampingi anak-anak dalam mengembangkan potensi mereka secara komprehensif. Dengan pendekatan yang terstruktur ini, diharapkan program tersebut tidak hanya meningkatkan keterlibatan anak-anak dalam kegiatan positif, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan dan pengetahuan yang akan berguna dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa depan, sehingga mereka tumbuh menjadi individu yang seimbang dalam hal spiritual dan mampu mengelola kehidupan mereka dengan mandiri dan bertanggung jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil luaran dari implementasi program di Desa Sungai Kosak ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan dan berkelanjutan terhadap perkembangan anak-anak serta komunitas secara keseluruhan. Beberapa luaran yang diharapkan meliputi:

1. Peningkatan Partisipasi Anak-anak dalam Kegiatan Keagamaan:

Anak-anak yang sebelumnya kurang terlibat dalam kegiatan keagamaan menunjukkan peningkatan partisipasi yang signifikan, terlihat dari antusiasme mereka dalam mengikuti lomba adzan, membaca surah pendek, dan fashion show Islami. Peningkatan ini menunjukkan bahwa program berhasil menghidupkan kembali minat anak-anak terhadap kegiatan keagamaan dan memperkuat pemahaman mereka tentang pentingnya nilai-nilai spiritual.

2. Pengembangan Kreativitas Anak Anak:

Melalui workshop pembuatan gelang, anak-anak menunjukkan peningkatan kreativitas dan keterampilan tangan. Mereka mampu menciptakan gelang-gelang yang unik dan estetik, yang mencerminkan pemahaman mereka terhadap desain dan teknik manual. Hasil karya anak-anak ini menjadi bukti nyata bahwa program telah berhasil memberikan ruang bagi mereka untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan bakat serta kreativitas mereka.

3. Peningkatan Pemahaman dan Kebiasaan Menabung:

Anak-anak menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya menabung dan manajemen keuangan sederhana. Melalui pendekatan interaktif yang digunakan dalam workshop,

mereka tidak hanya mengerti konsep menabung tetapi juga mulai menerapkan kebiasaan ini dalam kehidupan sehari-hari. Ini dapat dilihat dari semakin banyaknya anak-anak yang memulai praktik menabung secara rutin, baik di rumah maupun di sekolah.

4. Penghargaan dan Motivasi yang Diperoleh Anak-anak:

Anak-anak yang berpartisipasi dalam lomba dan workshop diberikan penghargaan berupa peralatan sekolah dan sertifikat, yang tidak hanya menjadi simbol apresiasi tetapi juga memotivasi mereka untuk terus terlibat dalam kegiatan positif di masa depan. Penghargaan ini memberikan rasa percaya diri dan kebanggaan, serta dorongan untuk terus mengembangkan diri dalam berbagai aspek kehidupan.

5. Peningkatan Kesadaran dan Dukungan Masyarakat:

Masyarakat Desa Sungai Kosak menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya melibatkan anak-anak dalam kegiatan keagamaan dan pendidikan finansial sejak dini. Dukungan dari orang tua, guru, dan tokoh masyarakat menjadi lebih kuat, yang tercermin dari partisipasi mereka dalam program ini serta komitmen untuk melanjutkan kegiatan serupa di masa mendatang. Ini menunjukkan keberhasilan program dalam menggalang dukungan komunitas dan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak-anak.

6. Laporan Evaluasi dan Rekomendasi untuk Program Berkelanjutan:

Laporan evaluasi yang komprehensif disusun berdasarkan pemantauan terhadap hasil program, mencakup analisis perubahan perilaku anak-anak, efektivitas metode pembelajaran, serta dampak sosial yang dihasilkan. Laporan ini menjadi dasar bagi penyusunan rekomendasi untuk program berkelanjutan yang dapat diterapkan di masa depan, baik di Desa Sungai Kosak maupun di komunitas lainnya dengan kondisi serupa. Dengan hasil-hasil luaran ini, diharapkan bahwa program yang dilaksanakan tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga menciptakan fondasi yang kuat untuk pengembangan karakter dan kemampuan anak-anak di Desa Sungai Kosak dalam jangka panjang. Hasil-hasil ini juga diharapkan dapat menginspirasi program-program serupa di komunitas lain, yang berfokus pada pengembangan spiritualitas, kreativitas, dan kesadaran finansial anak-anak sebagai bagian integral dari pendidikan mereka.



Gambar 1. Lomba 1 Muharam/ Lomba-lomba ini dirancang khusus untuk anak-anak dan mencakup berbagai aspek keagamaan, seperti lomba adzan, lomba membaca surah pendek, dan fashion show Islami.



Gambar 2. Membangun Pondasi Finansial dan Edukasi Menabung Untuk Anak SD Dengan Metode Terbaik/ Pentingnya membekali anak-anak dengan pemahaman dasar tentang manajemen keuangan sejak usia dini, terutama di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Pemahaman mengenai manajemen keuangan tidak hanya penting bagi orang dewasa, tetapi juga harus ditanamkan sejak dini untuk membangun fondasi finansial yang kuat bagi generasi mendatang.



Gambar 3. Edukasi Kewirausahaan dan Pemanfaatan Barang Seadanya/ Dalam workshop ini, anak-anak diajarkan berbagai teknik manual dan desain, yang memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi kreativitas mereka dalam menciptakan gelang-gelang unik.



Gambar 4. Memperdayakan Kewirausahaan Kreatif dan Integrasi Media Sosial Kaum Muda Desa/ Membantu anak-anak desa dengan membuat akun sosial media dan memantau perkembangannya. Mereka menjual gelang dari benang secara online, membuka peluang bagi mereka untuk mengembangkan bisnis kreatif dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

KESIMPULAN

Program yang dilaksanakan di Desa Sungai Kosak berhasil memberikan dampak positif yang signifikan terhadap partisipasi anak-anak dalam kegiatan keagamaan, pengembangan kreativitas, dan pemahaman dasar tentang manajemen keuangan. Peningkatan antusiasme dan keterlibatan anak-anak dalam lomba-lomba dan workshop, serta dukungan kuat dari masyarakat, menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan efektif dalam membangun kesadaran spiritual dan literasi finansial sejak dini. Penghargaan yang diberikan kepada anak-anak berfungsi sebagai motivasi tambahan, mendorong mereka untuk terus berpartisipasi dalam kegiatan positif di masa depan. Evaluasi program memberikan wawasan berharga untuk penyusunan rekomendasi bagi program berkelanjutan, yang dapat diterapkan tidak hanya di Desa Sungai Kosak tetapi juga di komunitas lain dengan kondisi serupa. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga membangun fondasi kuat bagi pengembangan karakter dan keterampilan hidup anak-anak di masa mendatang, menjadikannya sebagai model yang dapat direplikasi dan diadaptasi untuk keberhasilan pendidikan anak-anak di berbagai komunitas.

DAFTAR REFERENSI

- Alim, M. (2019). Pengaruh sosialisasi terhadap pembentukan kepribadian anak-anak: Tinjauan teori peran sosial. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan Anak*, 8(2), 102-114.
- Muhamad, A. (2021). Menabung dan pengelolaan keuangan dalam membentuk literasi keuangan sejak dini. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 10(3), 45-55.

Setyawan, A. W., & Hidayat, R. (2018). Pentingnya menabung bagi siswa sekolah dasar: Studi kasus di sekolah percontohan. *Jurnal Literasi Keuangan Anak*, 6(2), 88-99.

Zain, A., & Safitri, L. (2020). Pengembangan kreativitas anak melalui kegiatan kerajinan tangan di daerah pedesaan. *Jurnal Pendidikan Kreativitas Anak*, 12(1), 67-78.